

‘PENYUSUNAN MANAJEMEN RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI PADA RUMAH SAKIT MENGGUNAKAN ISO 31000:2018 (STUDI KASUS : RSUD DR. KANUJOSO DJATIWIWOWO)’

Nama Mahasiswa : Anis Fadillah Wijayanti
NIM : 10211018
Dosen Pembimbing Utama : Yuyun Tri Wiranti S.Kom., M.MT.
Dosen Pembimbing Pendamping : Dwi Nur Amalia, S.Kom., M.Kom.

ABSTRAK

Rumah Sakit Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan merupakan salah satu instansi pelayanan kesehatan kelas A yang telah menerapkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung berbagai proses bisnis, salah satunya yaitu Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Dari pemanfaatan teknologi yang telah diterapkan terdapat risiko-risiko yang terjadi dan menjadi hambatan bagi pelayanan dan proses bisnis rumah sakit. Saat ini, rumah sakit masih belum menerapkan manajemen risiko teknologi informasi sesuai standar atau acuan sehingga tidak dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengelola risiko teknologi informasi dengan menggunakan pendekatan yang berbasis pada ISO 31000:2018. Dalam penelitian ini, akan dilakukan identifikasi risiko yang relevan melalui pemetaan aset dan ancaman yang mungkin terjadi. Selanjutnya, risiko yang teridentifikasi dianalisis dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan. Proses ini mencakup penilaian dampak dan kemungkinan terjadinya risiko, serta pengembangan strategi penanganan yang sesuai. Penelitian yang telah dilakukan berhasil mengidentifikasi 23 risiko terkait teknologi informasi di Rumah Sakit Dr. Kanujoso Djatiwibowo. Hasil penelitian ini, menunjukkan terdapat 21 Risiko yang berpotensi mengganggu operasional rumah sakit dan 2 risiko yang berada pada level sangat rendah. Selanjutnya, 23 risiko tersebut akan diberikan respon risiko untuk menentukan penanganan yang sesuai sehingga dapat diberikan rekomendasi penanganan sebagai upaya untuk mengurangi dampak yang dapat ditimbulkan dari risiko. Penyusunan manajemen risiko pada rumah sakit dapat memudahkan pengelolaan risiko yang mungkin terjadi dan meningkatkan keamanan serta efektivitas operasional teknologi informasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat meningkatkan efektivitas manajemen risiko di rumah sakit, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan risiko teknologi informasi.

Kata Kunci : ISO 31000:2018, Manajemen Risiko, Teknologi Informasi, RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo.